



YOGYAKARTA

► PEMBERDAYAAN UKM

Kotabaru Bertekad Tak Ingin Cuma Jadi Penonton

JOGJA—Penataan salah satu sisi Kotabaru menjadi kawasan pedestrian, membawa harapan baru bagi Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Gondokusuman. Mereka tak ingin hanya menjadi penonton dan ingin mengambil manfaat sebesar-besarnya dari penataan kawasan tersebut.

Kepala Seksi (Kasi) Pemberdayaan dan Perekonomian Kelurahan Kotabaru, Agus Hariyadi mengatakan konsep yang ditawarkan untuk pengembangan kawasan adalah adanya sinergi antara kelompok usaha kecil menengah (UKM) Kotabaru dengan usaha-usaha yang sudah ada di sepanjang pedestrian Kotabaru. Selain itu bisa juga dengan konsep paket wisata perkotaan tanpa menghilangkan ciri khas Kotabaru sebagai kawasan bangunan cagar budaya, disandingkan dengan kunjungan ke stand-stand UKM



warga Kotabaru.

"Stan tidak perlu besar atau berbentuk *showroom* ya, terbuka saja dan di sana dipajang produk unggulan warga. Setelah berjalan-jalan di pedestrian, wisatawan mampir ke stand dan bisa membeli produk-produk kami," kata dia, Senin (18/3).

Kotabaru juga tetap mempertahankan potensi-potensi atraksi wisata yang dimiliki, mulai dari adat Suran, kirab dan festival budaya setempat. Kendati begitu, dia menyadari itu adalah ide yang tidak mudah diwujudkan. "Perlu bantuan dan sokongan dari Pemkot Jogja untuk

menjadikannya bukan sekadar konsep atau harapan semata," ujar Agus.

Selama ini, kata dia, UKM di Kotabaru yang sudah menonjol, terdiri dari produk kuliner Gotro Sejahtera dan Kelompok Rajut Sejahtera. Penggeraknya adalah ibu-ibu di wilayah Kelurahan Kotabaru.

Produk ekonomi kreatif lainnya adalah batik *ecoprint*. Di Kotabaru juga sedang dilakukan upaya membangkitkan kembali kejayaan kampung lampion.

Lewat berbagai kelompok usaha, ibu-ibu di Kotabaru bisa mengisi waktu luang mereka dengan kegiatan positif. Dampak positif lainnya, pesanan-pesanan yang datang kepada kelompok, setidaknya bisa memberikan sedikit tambahan pendapatan bagi mereka. "Dari sana, ada tambahan ilmu yang mereka

miliki, dalam meningkatkan kualitas diri. Misalnya dari segi berkomunikasi dan kompetensi, baik itu membuat produk kerajinan maupun kuliner," ungkapnya.

Lurah Kotabaru, Supardi mengungkapkan program penataan dan pemberdayaan akan terus dilakukan kepada masyarakat. Apalagi tahun ini kelurahan memiliki tambahan dana kelurahan sebesar Rp352 juta yang bisa mendukung kawasan cagar budaya Kotabaru.

Selain akan digunakan untuk sarana dan prasarana lingkungan, dana digunakan dalam membiayai program pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sasaran pemberdayaan masyarakat antara lain melibatkan warga dalam pelatihan budidaya lele dan program lorong tanam sayur. "Untuk budidaya lele cendol akan dikembangkan di 21 RT yang ada," katanya. (Uli Febriani)



Suasana di kawasan penjualan bunga potong dan hias, di salah satu sisi Kelurahan Kotabaru, beberapa waktu lalu.

Istimewa/Dok. Kelurahan Kotabaru

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Kotabaru			

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005